

# HUBUNGAN PERTEMANAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 20 PURWOREJO

**Bekti Suciati**

Program Studi Pendidikan Matematika  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: *Bekti.suciati@yahoo.co.id*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara pertemanan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 190 siswa. Sampel penelitian ini juga berjumlah 190, teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan mengambil sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan *Korelasi Product Moment*. Hasil dari analisis data diperoleh bahwa kedua variabel berdistribusi normal dan homogen. Koefisien korelasi pertemanan siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,211. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pertemanan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.

**Kata kunci:** pertemanan, prestasi belajar matematika

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kehidupan. Hampir di setiap aspek kehidupan memerlukan matematika. Oleh karena itu matematika dimasukkan ke dalam mata pelajaran yang wajib diujikan untuk menentukan kelulusan siswa. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa menguasai matematika dengan baik sehingga hasilnya pun tidak selalu memuaskan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Secara umum faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu berupa faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar siswa (eksternal). Faktor dari dalam diantaranya sikap, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri, dan minat belajar. Sedangkan faktor dari luar yaitu lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Dalam lingkungan keluarga, orangtualah yang berperan penting dalam mengarahkan anaknya untuk lebih giat dalam belajarnya. Di lingkungan sekolah, selain kurikulum,

guru, dan sarana serta prasarana yang mendukung, faktor pertemanan juga sangat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Pertemanan adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih anggota sosial yang melibatkan pengetahuan, penghargaan, dan afeksi. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai aktivitas dalam belajar (Nalim Purwanto, 1988: 85). Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mempelajari matematika yang meliputi kecakapan pola berpikir dan pola mengorganisasikan pembuktian yang logis.

Dari observasi ditemukan bahwa kebanyakan siswa yang menduduki peringkat sepuluh besar secara umum mempunyai teman dekat. Namun tidak diketahui pasti berapa banyak jumlah teman yang dimiliki masing-masing siswa dan seberapa besar pengaruh pertemanan terhadap prestasi yang mereka raih. Sedangkan berdasarkan hasil UAS semester 1, ternyata nilai rerata mata pelajaran matematika siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu hanya 66,39. Dari masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pertemanan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Adapun masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas yaitu apakah ada hubungan pertemanan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo?. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan pertemanan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo.

Penelitian lain yang berhubungan dengan masalah di atas pernah dilakukan oleh Utomo (2005) yang melakukan penelitian mengenai prestasi belajar dengan relasi pertemanan pada remaja putra dan remaja putri kelas 2 di SMU Tunas Harapan 1 menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan relasi pertemanan pada remaja putra dan remaja putri.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 20 Purworejo. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Maret 2014. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo tahun pelajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 190 siswa. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010: 118). Karena dalam penelitian ini mengharuskan setiap subjek dalam penelitian dijadikan sampel, maka teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan mengambil sampel jenuh.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan metode dokumentasi. Kuesionernya berupa angket sosiometri yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pertemanan. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai Ulangan Akhir Semester 1. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket sosiometri. Dalam penelitian ini, analisis data melalui dua tahap yaitu pertama uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, yang kedua uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan Korelasi Product Moment yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan pertemanan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada data pertemanan siswa dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 5$  menunjukkan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  ternyata nilai  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  yaitu  $8,557 \leq 11,070$  sehingga data pertemanan siswa berdistribusi normal. Selanjutnya untuk data prestasi belajar matematika siswa dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 5$  menunjukkan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  ternyata nilai  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  yaitu  $10,298 \leq 11,070$  sehingga data prestasi belajar matematika siswa juga berdistribusi normal. Kemudian dari pengujian homogenitas dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 5$  menunjukkan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$ . Ternyata hasil  $\chi^2_{hitung}$  dari kedua data yaitu

10,942 dan 3,218 lebih kecil dari  $\chi^2_{\text{tabel}}$  sehingga kedua data homogen. Setelah diketahui kedua data berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis menggunakan *Korelasi Product Moment*. Dari perhitungan diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,211. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pertemanan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data pertemanan dan prestasi belajar matematika siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pertemanan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo tahun pelajaran 2012/ 2013 dengan koefisien korelasi sebesar 0,211 dan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain siswa lebih berhati-hati dalam berteman sehingga tidak terjerumus dalam hal-hal negatif yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya, selain itu juga perlu adanya peran dari orang tua serta guru untuk lebih memotivasi belajar siswa agar lebih berprestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Ngalim. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya